

**PENERAPAN MODEL *SCRAMBLE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS V SD BUDI MULIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

IKKA NURSABANA

NPM : 2002090013



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: ip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 20 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Tikka Nursabana
NPM : 2002090013
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dra. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ikka Nursabana
NPM : 2002090013
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia

Sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Samsuyucita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ikka Nursabana
NPM : 2002090013
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
26/3 2024 Selasa	Perbaikan hasil pre test dan post test	
3/4 2024 Rabu	Perbaikan hasil lembar observasi guru	
25/4 2024 Kamis	Perbaikan hasil lembar observasi siswa	
2/5 2024 Kamis	Perbaikan tes - kisi: pre test dan post test	
8/5 2024 Rabu	ACC Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

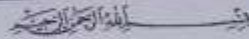
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2024
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ikka Nursabana
NPM : 2002090013
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2024
Yang menyatakan



Ikka Nursabana
NPM. 2002090013

ABSTRAK

Ikka Nursabana. 2002090013. Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui model *scramble* pada mata pelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Budi Mulia yang terdiri 24 siswa. Pengumpulan data penelitian ini adalah lembar observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa keaktifan siswa mendapatkan nilai tertinggi 20,8% (5 siswa), nilai sedang 37,5% (9 siswa) dan nilai terendah 41,7% (10 siswa) dengan ketuntasan 58,33% (14 siswa) diperoleh rata-rata 59,83 sedangkan pada siklus II hasil keaktifan siswa mendapatkan nilai tertinggi 62,5% (15 siswa) dan nilai sedang 37,5% (9 siswa) dengan ketuntasan 100% (24 siswa) diperoleh rata-rata 77,03. Sehingga mengalami peningkatan diperoleh persentase sebesar 41,67% (10 siswa). Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Budi Mulia.

Kata Kunci : Model *Scramble*, Keaktifan Belajar Siswa, IPS

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Scramble untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia”**. Adapun skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda **Sular Wiryanto** dan ibunda **Rosmidar** tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti- hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari

semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution. M. Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M. Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.**, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan arahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti selama didalam maupun diluar pendidikan.

9. Kepada adik saya **Alfirza Ramadan**, terimakasih sudah menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah dan menyelesaikan studi sampai sarjana.
10. Kepada sahabat seperjuangan saya **Adha Febrianti** dan **Farida Raulina Simanjuntak**, terimakasih untuk segala bentuk support, canda, tawa dan tangis air mata yang kita lalui bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Terimakasih untuk teman-teman terdekat yang sudah mendukung, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Kepada kepala sekolah dan guru-guru pengajar SD Budi Mulia, terimakasih telah memberikan support, semangat dan motivasi serta telah membantu dan memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian demi terselesaikannya studi sampai sarjana.
13. Kepada diri saya sendiri **Ikka Nursabana**, terimakasih telah berjuang dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, slalu berusaha dan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dikatakan tidak mudah.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Mei 2024

Penulis,

IKKA NURSABANA

NPM : 2002090013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIS	10
A. Kerangka Teoretis.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	10
2. Keaktifan Belajar.....	19
3. Pembelajaran IPS.....	26
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	38

D. Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
C. Jenis Penelitian.....	41
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Kriteria Keberhasilan Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	52
A. Temuan Penelitian.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
C. Analisis Data	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar. 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	43
Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Keaktifan Belajar Siswa	67
Gambar 4.2 Diagram Nilai Rata-Rata Keaktifan Belajar Siswa	67
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Semester Ganjil SD Budi Mulia	4
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	40
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VA	41
Tabel 3.3 <i>Skala Likert</i>	46
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa	47
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	47
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa	48
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	49
Tabel 4.1 Hasil Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I	56
Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I	57
Tabel 4.3 Hasil Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II	62
Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Guru pada Siklus II	63
Tabel 4.5 Ketuntasan Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan II	65
Tabel 4.6 Aktivitas Guru Menggunakan Model <i>Scramble</i> Siklus I dan II	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Silabus Pembelajaran	79
Lampiran 02. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus I	81
Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus II	87
Lampiran 04. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I	93
Lampiran 05. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	95
Lampiran 06. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II	97
Lampiran 07. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	99
Lampiran 08. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I dan II	101
Lampiran 09. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan Model <i>Scramble</i>	107
Lampiran 10. Data Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VA SD Budi Mulia	111
Lampiran 11. Dokumentasi	113
Lampiran 12. Turnitin	114
Lampiran 13. Form K1	115
Lampiran 14. Form K2	116
Lampiran 15. Form K3	117
Lampiran 16. Lembar Pengesahan Proposal	118
Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Proposal	119
Lampiran 18. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	120

Lampiran 19. Surat Izin Riset	121
Lampiran 20. Surat Balasan Izin Riset	122
Lampiran 21. Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari sebuah pendidikan, karena pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui proses kegiatan pengajaran baik secara formal maupun non formal yang diharapkan dapat bermanfaat di masyarakat. Pendidikan sebagai salah satu aspek tujuan pembangunan nasional dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas maka perlu penanganan dan perhatian khusus dari berbagai elemen masyarakat, sekolah dan pemerintah. Sehingga dalam upaya mengembangkan pendidikan perlu kerjasama yang baik antara guru di sekolah, orang tua, masyarakat dan pemerintah dan bukan hanya diberikan tanggung jawab sekolah saja (Giawa et al., 2023).

Pendidikan yang baik tidak akan didapatkan tanpa adanya pelaksanaan dan penataan proses pendidikan yang efektif dan efisien, oleh sebab itu dibutuhkan pengelola dan pelaksana pendidikan yaitu guru. Guru adalah sebuah komponen penting dalam pendidikan dimana guru sebagai pengelola sekaligus pelaksana akan pendidikan itu. Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan generasi unggul suatu bangsa sebagaimana yang diuraikan dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 pasal 1 menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Babo et al., 2023).

Salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat membuat siswa merasa tertarik dan senang mempelajari materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang guru juga diharapkan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan model maupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru, mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Pada saat mengajar, guru seharusnya memposisikan dirinya sebagai fasilitator.

Keaktifan yang ditunjukkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan wujud keinginan serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dapat dikatakan sebagai siswa yang aktif dikelas apabila ia sering bertanya kepada guru dan siswa lainnya, bersemangat dalam mengerjakan tugas dari gurunya, mampu dan mau ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru di kelas, senang apabila diberi tugas, dan lain-lain. Keaktifan siswa dalam pembelajaran ini mampu menciptakan sebuah interaksi yang hidup dan tinggi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Dengan ketertarikan siswa pada materi pelajaran, secara otomatis siswa memiliki semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki semangat tinggi dalam belajar, akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Dengan kata lain, intensitas semangat siswa dalam belajar akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan pada saat mengajar menjadi guru pengganti dikelas V SD Budi Mulia, Jl. Kawat VII No. 105, Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kabupaten Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara diperoleh bahwa tingkat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah terlihat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung yaitu guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, metode konvensional dan masih minimnya pemahaman serta keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan seperti model pembelajaran *scramble* dan model yang berkaitan dengan lingkungan yang nyata agar mudah dipahami oleh siswa. Selain itu model pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif. Selama proses belajar mengajar berlangsung lebih berpusat oleh guru dibandingkan siswa padahal guru sebagai fasilitator dikelas dan siswa yang berperan aktif dalam ikut serta selama proses pembelajaran berlangsung. Bahkan guru hanya memberi pengarahan kepada siswa untuk mengerjakan soal dari buku teks pelajaran dan siswa hanya terpaku pada buku pelajaran. Kemudian pembelajaran yang dilakukan kurang menarik serta siswa kurang berani dalam menjawab pertanyaan guru. Akibatnya menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan, sebagian besar siswa akan cepat merasa bosan, kurang memahami materi yang dijelaskan dan akhirnya siswa akan merasa malas untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Dalam kegiatan diskusi kelompok hanya beberapa siswa saja yang aktif, selebihnya siswa hanya duduk dan melihat teman sekelompoknya dalam mengerjakan tugas, serta ada siswa yang lepas dari

pantauan guru sehingga siswa hanya sibuk dengan pekerjaannya sendiri dan siswa berkesulitan dalam memahami pelajaran. Sehingga keaktifan belajar siswa menurun dan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Berikut ini nilai keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V
Semester Ganjil SD Budi Mulia

No	Nilai	Frekuensi	Presentase(%)
1	≥ 70	9	37,5%
2	≤ 70	15	62,5%
Jumlah		24 Siswa	100%

Sumber : Guru wali kelas V SD Budi Mulia

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa siswa yang belum mencapai nilai KKM ≤ 70 sebanyak 15 siswa dengan hasil presentase 62,5% sedangkan yang mencapai nilai KKM ≥ 70 sebanyak 9 siswa dengan hasil presentase 37,5%. Sehingga nilai pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Budi Mulia dapat diketahui belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan pelaksanaan pembelajaran dengan adanya model pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh guru maupun siswa. Kolaborasi antara guru dengan siswa nantinya akan berlangsung selama pelaksanaan model pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu, guru memegang peran yang cukup besar dalam membangkitkan keaktifan belajar peserta didik, melalui perancangan pembelajaran yang tepat

(Farida Payon et al., 2021). Pada proses belajar mengajar perlu adanya permainan agar siswa tidak cepat bosan dengan membentuk kelompok belajar. Salah satunya adalah dengan model pembelajaran *scramble*.

Model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang menyediakan kartu soal dan kartu jawaban yang di acak nomornya yang dapat memudahkan siswa dalam mencari jawaban dan mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut, serta mendorong siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan cepat sehingga siswa dituntut berpikir kreatif dalam pembelajaran di dalam kelas, untuk dapat mengurutkan kata-kata dalam kunci jawaban (Kumolontang, 2021)

Model pembelajaran *scramble* siswa dibagi menjadi empat kelompok yang terdiri 4 sampai 5 siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama untuk menyelesaikan suatu permasalahan sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif. Siswa tidak hanya diminta untuk menjawab soal pada saat diskusi tetapi siswa juga mencari jawaban secara cepat dari soal yang disediakan oleh guru dengan acak. Kelompok yang menjawab dengan benar dan cepat akan mendapatkan skor yang ditentukan oleh guru (Agnes, 2023). Penggunaan model pembelajaran *scramble* diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan dapat mendorong siswa untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan, sehingga siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika siswa sudah terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa akan fokus dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru (St. Nursiah B, 2022).

Pembelajaran tematik terdiri lebih dari satu atau dua mata pelajaran yang digabungkan, menjadi satu tema pembahasan. Maka dari itu pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya tidak dapat dipisahkan, salah satu pembelajaran ditematik yaitu IPS. Pembelajaran tematik yang melibatkan pelajaran IPS di SD terdapat di kelas atas. Pembelajaran IPS sudah dirancang saling berhubungan dengan pembelajaran lainnya dimulai dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 (Hellen et al., 2022).

Pembelajaran IPS harus mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berorientasi pada aktivitas belajar peserta didik, keterlibatan peserta didik dalam aktivitas belajar agar mereka memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam lingkungan belajar yang dibuat sebagaimana realitas yang sesungguhnya (R.Tanjung, 2020). Pembelajaran IPS dengan model *scramble* diharapkan memiliki pengetahuan, pengalaman belajar yang mampu menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan keaktifan belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih judul penelitian **“Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Budi Mulia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat oleh guru dan belum menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif, efektif dan menyenangkan.
3. Guru hanya memberikan pengarahan kepada siswa untuk mengerjakan soal dari buku pelajaran yang membuat siswa cepat bosan dan kurang aktif.
4. Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah.
5. Siswa ketika diberikan pertanyaan memilih diam.
6. Kurangnya keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan, perlu adanya batasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran *scramble* dan keaktifan belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses keaktifan belajar siswa menggunakan model *scarmble* pada mata pelajaran IPS dikelas V?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa menggunakan model *scramble* pada mata pelajaran IPS dikelas V?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses keaktifan belajar siswa menggunakan model *scramble* pada mata pelajaran IPS dikelas V.
2. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa setelah menggunakan model *scramble* pada mata pelajaran IPS dikelas V.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk mengembangkan model pembelajaran *Scramble* sebagai salah satu model yang dapat diterapkan disekolah.
 - b. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran disekolah untuk mendukung kualitas pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
 - b. Bagi guru yaitu diharapkan adanya hasil penelitian bisa menjadi masukan yang berharga bagi guru.

- c. Bagi siswa yaitu sebagai pedoman untuk meningkatkan model dalam proses pembelajaran secara maksimal sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.
- d. Bagi pembaca yaitu sebagai bahan referensi yang bisa digunakan dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran *Scramble*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Hoerudin, 2023).

Model pembelajaran kooperatif memiliki beragam tipe, salah satunya yaitu tipe *scramble*. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* merupakan suatu model yang mengajak peserta didik berpikir secara kreatif dan meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam menentukan jawaban yang telah diacak susunan hurufnya. Model *scramble* menjadi alternatif proses pembelajaran yang didasarkan pada prinsip belajar sambil bermain, peserta didik melakukan penyusunan suatu struktur bahasa yang sebelumnya telah diacak susunannya. Jenis atau bentuk *scramble* yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *scramble* kata.

Menurut Nelly Astuti (2020) menyatakan *scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar/kartu soal dan lembar/kartu jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Model *scramble* memiliki bermacam-macam bentuk sesuai dengan sifat jawabannya yaitu sebagai berikut.

- a. *Scramble* kata yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna, misalnya t-p-e-i-a-n = petani.
- b. *Scramble* kalimat yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar. Contohnya: pergi-aku-bus-ke-naik-Bandung naik bus aku pergi ke Bandung.
- c. *Scramble* wacana yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis dan bermakna.

Menurut Mukrimaa (2014:166) menyatakan bahwa *Scramble* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada. Sedangkan menurut Lestari (2022) menyatakan bahwa model

cooperative learning tipe *Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Dalam model ini, peserta didik tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga mereka dengan cepat mencari jawaban dari soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran *Scramble*. Skor peserta didik ditentukan oleh seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan. Dalam model ini, semua peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya peserta didik yang pintar saja yang aktif menjawab pertanyaan guru.

Model pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar sambil bermain. Siswa dapat berkreasi sekaligus dapat belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuat siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran sehingga siswa pun akan lebih aktif dalam proses pembelajaran (Handini, 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model *scramble* adalah model pembelajaran yang meminta peserta didik menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan lembar soal dan jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar sambil bermain, kreatif, dan aktif.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Scramble*

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik dan ciri khasnya yang membedakan dengan model pembelajaran yang lainnya. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* memiliki karakteristik seperti model pembelajaran lainnya. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* adalah model pembelajaran yang melibatkan beberapa peserta didik tergabung dan saling bekerja sama dalam sebuah kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan pada kartu soal yang diberikan oleh pendidik dengan cara mencari kemudian menyusun kata atau kalimat yang terdapat pada kartu jawaban sehingga membentuk suatu kata atau kalimat yang logis. Model pembelajaran *scramble* dapat melatih peserta didik berkreasi menyusun kata yang diacak susunannya dengan susunan yang bermakna dari susunan aslinya. Model *scramble* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik (Nelly Astuti, 2020).

Model *scramble* adalah model yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Model ini perlu adanya kerja sama antara anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok agar dapat berpikir kritis sehingga lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakteristik model *scramble* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan

permainan menyusun kata atau kalimat dengan sebuah kartu soal hingga membentuk kalimat logis yang dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran.

c. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut Nelly Astuti (2020) menyatakan *scramble* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang disajikan dalam bentuk kartu. Tahapannya adalah sebagai berikut.

1. Membuat kartu soal sesuai materi ajar. Guru membuat soal sesuai dengan materi yang akan disajikan kepada siswa.
2. Membuat kartu jawaban dengan diacak. Guru pilihan jawaban yang susunannya diacak sesuai jawaban soal-soal pada kartu soal.
3. Sajikan materi. Guru menyajikan materi ajar kepada siswa.
4. Bagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok. Guru membagikan kartu soal dan membagikan kartu jawaban sebagai pilihan jawaban soal-soal pada kartu soal.
5. Siswa berkelompok mengerjakan kartu soal. Siswa berkelompok dan saling membantu mengerjakan soal-soal yang ada pada kartu soal.
6. Siswa mencari jawaban untuk setiap soal-soal dalam kartu soal. Siswa mencari jawaban yang cocok untuk setiap soal yang mereka kerjakan dan memasangkannya pada kartu soal.

Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* memiliki langkah-langkah atau tahap-tahap yang pada umumnya merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran. Menurut Nelly Astuti (2020) model *scramble* memiliki 3 langkah yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap ini pendidik menyampaikan materi, kemudian menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu soal dan kartu jawaban yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Pendidik menyiapkan kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi. Pendidik mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan peserta didik belajar dan sebagainya.

b. Kegiatan inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Pendidik melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggungjawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

c. Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar peserta didik.

Contoh kegiatan tindak lanjut antara lain:

1. Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda.
2. Kegiatan menyempurnakan susunan teks asli, jika terdapat susunan teks asli, jika terdapat susunan yang tidak melibatkan kelogisan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Scramble*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, karena tidak ada satu pun pembelajaran yang sempurna. Menurut Shoimin (2014:168) model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* yaitu:

1. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk saling belajar sambil bermain.
3. Selain membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, model kooperatif tipe *scramble* juga dapat memupuk rasa solidaritas dalam kelompok.

4. Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit dilupakan.
5. Sifat kompetitif dalam metode ini dapat mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk maju.

Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* yaitu:

1. Metode permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh.
2. Dalam pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang

Sedangkan menurut Nelly Astuti (2020) ada beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *scramble* yaitu

Kelebihan model pembelajaran *scramble* yaitu :

- a. Model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil bermain. Mereka dapat berkreasi sekaligus belajar dan berpikir serta mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuat mereka stress atau tertekan pada saat proses belajar mengajar di kelas
- b. Model pembelajaran *scramble* juga mengajarkan peserta didik untuk menumbuhkan rasa solidaritas terhadap anggota kelompok yang lain jika tidak ada rasa solidaritas antar anggota kelompok maka peserta didik tidak akan bisa menghargai peserta didik yang lain.
- c. Materi pelajaran yang disampaikan pendidik di kelas akan mudah di ingat oleh peserta didik melalui salah satu model pembelajaran ini.

- d. Model pembelajaran *scramble* juga membuat peserta didik lebih bisa berfikir kreatif dalam belajar.
- e. Model pembelajaran *scramble* juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih kompetitif dan semangat untuk lebih maju dalam melaksanakan proses belajar.

Kelemahan model pembelajaran *scramble* yaitu :

- a. Model pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya karena kebiasaan peserta didik dalam belajar yang biasa dalam artian proses belajarnya kurang inovatif dan monoton di kelas.
- b. Terkadang dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang sehingga pendidik sulit menyesuaikan dengan jadwal waktu yang telah ditentukan.
- c. Metode *scramble* ini sulit diterapkan apabila pendidik kurang memahami prosedur dan tidak bisa menerapkan metode ini secara maksimal di dalam kelas sehingga peserta didik tidak dapat mengikuti penerapan metode pembelajaran ini secara maksimal.
- d. Model permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh. Hal ini akan mengganggu proses belajar mengajar kelas yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *scramble* ini terdapat beberapa kelebihan dan juga kekurangan agar lebih mempermudah dalam memahami situasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut Malyana et al. (2023) menyatakan keaktifan belajar adalah keikutsertaan siswa pada saat proses pembelajaran yang ditandai dengan keterlibatan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta dapat bertanggung terhadap tugas yang diberikan. Sedangkan menurut Sudjana (2019) menyatakan keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Demikian pula berarti harus dapat diterapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Ta'dungan, 2021)

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif disebut keaktifan siswa. Siswa aktif menggunakan otak mereka untuk menemukan ide, memecahkan masalah, dan menerapkan pelajaran. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar yang melibatkan aspek intelektual dan emosional siswa sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam belajar.

b. Ciri – Ciri Keaktifan Belajar

Menurut Siburian et al. (2023) menyatakan ciri-ciri siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Siswa yang aktif dalam pembelajaran adalah siswa yang mampu mencari dan memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang dipelajari dan aktif bertanya bahkan mampu membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang dibahas.
2. Siswa mampu berinteraksi dengan baik antar sesama siswa, misalnya dalam proses pembelajaran siswa mampu berdiskusi dengan baik kepada teman-temannya
3. Siswa mampu mengetahui akan kemampuannya dengan menilai hasil karyanya sendiri.

4. Siswa mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik. Siswa yang aktif akan mencari dari berbagai sumber belajar hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Firmansyah et al. (2021) menjelaskan bahwa ciri-ciri keaktifan belajar mencakup:

- a. Keinginan dan keberanian menampilkan perasaan.
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- c. Penampilan berbagai usaha dan kreativitas belajar mengajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- d. Kebebasan dan kekeluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lain.

Menurut Putri & Susanto (2023) menyatakan ciri-ciri keaktifan siswa saat belajar sebagai berikut :

1. Antusias siswa ketika mengikuti pelajaran,
2. Interaksi siswa bersama guru
3. Interaksi sesama siswa
4. Kolaborasi antar kelompok,
5. Kegiatan siswa pada kelompok
6. Keterlibatan siswa saat menyimpulkan hasil pembahasan.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Menurut Rebi Sartika (2022) menyatakan keaktifan belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah:

1. Ciri khas/karakteristik siswa.
2. Sikap terhadap belajar.
3. Motivasi belajar siswa.
4. Konsentrasi belajar siswa.
5. Mengelola bahan belajar.
6. Menggali hasil belajar.
7. Rasa percaya diri.
8. Kebiasaan belajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, yaitu:

- a. Faktor guru dalam ruang lingkupnya dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah memahami siswa, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- b. Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya) lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap keaktifan belajar siswa.
- c. Kurikulum sekolah dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar menurut Prasetyo & Abduh (2021) diantaranya:

1. memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa.
2. menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa)
3. mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa, memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari)
4. memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
5. memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajara
6. memberi umpan balik (feed back)
7. melakukan tes singkat diakhir pembelajaran, menyimpulkan setiap materi yang di sampaikan di akhir pembelajaran

Menurut Siburian et al. (2023) adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu:

1. Penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa.
2. Menegaskan tentang kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
3. Memberikan rangsangan berupa konsep, topik yang dipelajari.
4. Memberikan feedback.
5. Menagih pekerjaan siswa dan menilainya sehingga siswa terpacu dalam belajar, dan Merangkum materi pembelajaran pada akhir kegiatan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada peserta didik dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan peserta didik yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

d. Indikator Keaktifan Belajar

Menurut Kanza et al. (2020) menyatakan indikator keaktifan yang harus dicapai siswa antara lain :

1. memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
2. menjawab pertanyaan guru
3. mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain
4. mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi
5. membaca materi

6. memberikan pendapat ketika diskusi
7. mendengarkan pendapat teman
8. memberikan tanggapan
9. berlatih menyelesaikan latihan soal
10. berani mempresentasikan hasil diskusi.

Indikator keaktifan belajar menurut Prasetyo & Abduh (2021) dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- a. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya,.
- b. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran
- c. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan
- d. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya
- e. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- f. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- g. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah
- h. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya

Sedangkan menurut Setiawan et al. (2021) menyatakan indikator keaktifan belajar siswa meliputi:

- a. Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami, artinya proses mengalami disini adalah siswa dibimbing untuk melakukan sendiri mengikuti belajar, yang diawali dengan keberanian bertanya, keberanian menjawab pertanyaan teman, keberanian mencoba mempraktekkan materi yang sedang dipelajarinya.
- b. Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/peristiwa belajar aktif. Siswa yang pasif kelihatan hanya mengamati apa yang dilakukan oleh guru, teman, atau melihat-lihat saja. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran ini siswa tersebut kelihatan kurang aktif. Hasil yang diperoleh dari siswa tersebut adalah sebatas pada tahu apa yang dilihatnya.
- c. Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah. Ketika melakukan proses belajar khususnya dalam materi praktek, maka diantara siswa ada yang kurang memahami maksud dari rekannya. Sehingga disitu akan terjadi ineraksi edukatif antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Menurut Ahmad Susanto (2019:6) menyatakan Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia

dan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat di mana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Menurut Ahmad Susanto (2019:7) menyatakan pelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2019:33) menyatakan dengan penekanan yang agak berbeda mengatakan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar pada dasarnya dimaksudkan untuk pengembangan pengetahuan, sikap, nilai-moral, dan keterampilan siswa agar menjadi manusia yang mampu memasyarakat (*civic-community*).

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah membahas hubungan manusia dan lingkungan sosial, serta permasalahan di sekitarnya. Pembelajaran IPS di sekolah dasar bertujuan mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai-moral, dan keterampilan siswa agar menjadi manusia yang mampu memasyarakat dan mengajarkan konsep dasar ilmu sosial agar subjek didik menjadi warga negara yang baik.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Adapun menurut Ahmad Susanto (2019:9) bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, yaitu:

1. Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.

2. Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi.
3. Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat.
4. Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.
5. Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.
6. Ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realistis dalam kehidupan sosial.

Sementara itu, Ahmad Susanto (2019:29) mengatakan bahwa tujuan utama mengajarkan IPS pada peserta didik adalah menjadikan warga negara baik, melatih kemampuan berpikir matang untuk menghadapi permasalahan sosial dan agar mewarisi dan melanjutkan budaya bangsanya.

Menurut Maharani & Hardini (2023) menyatakan tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat;
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat;

3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian;
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan; dan
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

c. Materi Pembelajaran IPS

Materi Ajar

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia



Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di

Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (gold)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.



b. Adanya keinginan menyebarkan agama (gospel)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.



c. Adanya keinginan mencari kejayaan (glory)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.



d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti diikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas, ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan

sebagainya dan ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah.

Demi mewujudkan Semboyan 3G, bangsa-bangsa Eropa di Indonesia membentuk pemerintahan kolonial di Indonesia, tidak lagi hanya urusan perdagangan. Pemerintahan kolonial yang mereka bentuk semata-mata hanya untuk melanggengkan dan memperluas kekuasaan mereka terhadap bangsa Indonesia. Penderitaan rakyat Indonesia pun makin bertambah. Pemerintahan kolonial melakukan penindasan-penindasan dengan membuat peraturan dan program kerja yang hanya menguntungkan pihak mereka sendiri, seperti kerja paksa, tanam paksa, dan lain-lain.

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*). pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.



2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah- rempah.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah- tanah.

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar vJawa.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk

menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.

Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.

B. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan penelitian ini tentunya tidak terlepas dari referensi-referensi penelitian yang ada. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuni Lestari, Suyoto (2023) dengan judul penelitian relevan “Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Berpikir Kritis Siswa” menyatakan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* pada pembelajaran materi pancasila kelas V di SDN Kedung pucang. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Kedungpucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo yang berjumlah 10 peserta didik, tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus masing-masing siklus dua kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis data pada siklus I menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik masih tergolong cukup aktif namun belum memenuhi indikator aktif dengan rata-rata nilai 73,33 kategori cukup aktif dan persentase peserta didik yang aktif adalah 20% dan kemampuan berpikir kritis peserta didik rata-rata nilainya pada siklus I yaitu 76,384 kategori cukup baik, namun belum memenuhi indikator keberhasilan dengan minimal rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kategori baik dan masih ada 30% yang nilainya belum tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keaktifan meningkat pada siklus II menjadi 86,66 dengan kategori aktif dan 20% sangat aktif serta 60% aktif dan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis meningkat menjadi 89,449 dengan kategori baik dan 100% nilainya tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan kemampuan berpikir kritis SDN Kedung pucang pada materi pancasila.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tua Halomoan Harahap dan Arief Aulia Rahman (2022) dengan judul penelitian relevan "Efektivitas Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SD" menyatakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model *scramble* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa tingkat sekolah dasar. Penelitian menggunakan tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat tahap yaitu

perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai observer yang membantu yang mengamati jalannya proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDS Attaufiq. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswa yang terdiri dari 38 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *scramble*. Data awal dan tes ketuntasan belajar siswa ditulis dalam bentuk tabel dan gambar. Pada Pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh 3 siswa (7,89%) yang tuntas dan 35 siswa (92,11%) yang siswa (92,11%) yang tidak tuntas. Pada siklus pertama meningkat menjadi 15 siswa (39,47%) yang tuntas, pada siklus kedua meningkat menjadi 34 siswa (81,58%) yang tuntas. Hasil observasi kelas mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh rata-rata 1,63 dengan kategori baik, dan siklus II memperoleh rata-rata 2,75 dengan kategori baik. Hal ini siswa berhasil ditinjau dari ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bangun ruang. Dari hasil penelitian relevan diatas terdapat kesamaan dalam peningkatan model penelitian dan mata pelajarannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Scramble* dan mata

pelajaran IPS tetapi terdapat perbedaan dari tingkatan kelasnya, subjek dan tempat penelitian yang berbeda.

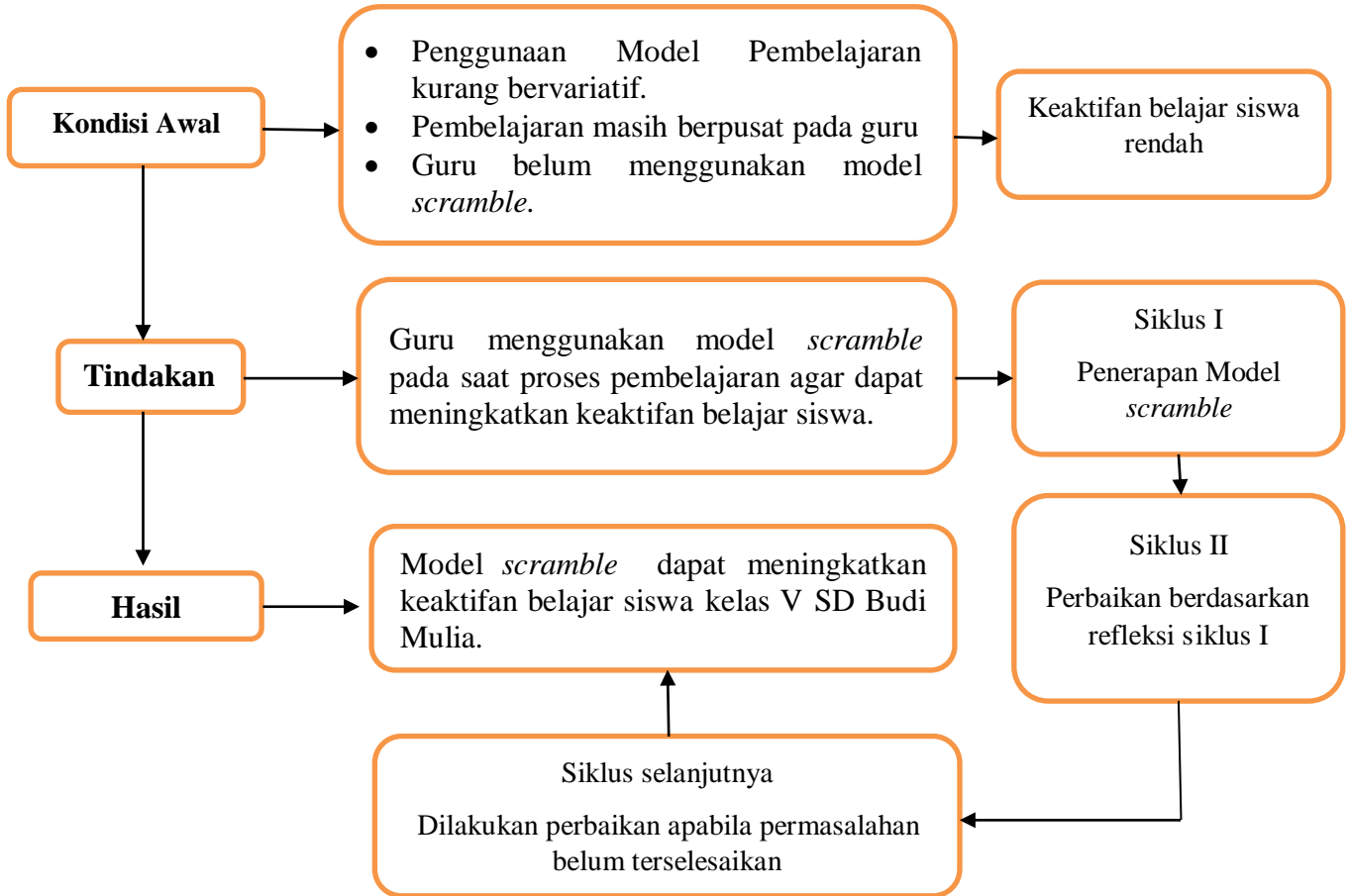
3. Penelitian yang dilakukan oleh Saidah (2023) dengan judul penelitian relevan “Penerapan Model *Scramble* Berbasis Saintifik dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 3 Puyoh” menyatakan tujuan penelitian yaitu 1) untuk mengetahui apakah Model *Scramble* Berbasis Saintifik dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V SD 3 Puyoh pada mata pelajaran matematika Materi Pecahan, dan 2) Untuk mengetahui apakah Model *Scramble* Berbasis Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD 3 Puyoh pada mata pelajaran matematika Materi Pecahan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD 3 Puyoh Kecamatan Dawe Kudus sebanyak 16 siswa, dengan perincian 8 siswa putra dan 8 siswa putri. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes dan non tes. Model pembelajaran Model *Scramble* Berbasis Saintifik dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V SD 3 Puyoh pada mata pelajaran matematika Materi Pecahan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil persentase keaktifan siswa yaitu 73%, pada siklus 1 masuk dalam kategori baik sedangkan pada siklus II mencapai presentase 88% masuk kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan

menerapkan Model *Scramble* Berbasis Saintifik dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi Pecahan siswa kelas V SD 3 puyoh.

C. Kerangka Berpikir

Guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan model atau metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan mencatat materi pelajaran yang tidak dapat mendorong siswa untuk berperan aktif dan membuat siswa bosan. Oleh karena itu guru harus memilih model pembelajaran yang tepat, efektif, efisien dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat diharapkan keaktifan belajar siswa dapat meningkat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *Scramble* atau permainan menyusun kata-kata atau kalimat yang mengajak siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, melatih kecepatan siswa dalam menangkap informasi dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara dari keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian (Syarifudin, 2021). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu penerapan model *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas V di SD Budi Mulia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Budi Mulia Jl. Kawat VII No. 105, Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kabupaten Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20241.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan Mei 2024.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret-April				Mei							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	ACC Judul																																
2.	Penyusunan Proposal																																
3.	Bimbingan Proposal																																
4.	Seminar Proposal																																
5.	Riset																																
6.	Bimbingan Skripsi																																
7.	ACC Skripsi																																
8.	Sidang Meja Hijau																																

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VA SD Budi Mulia Jl. Kawat VII No. 105, Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kabupaten Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20241 yang terdapat pada tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VA

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki – Laki	11
Perempuan	13
Jumlah	24 Siswa

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *scramble* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VA di SD Budi Mulia Jl. Kawat VII No. 105, Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kabupaten Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20241.

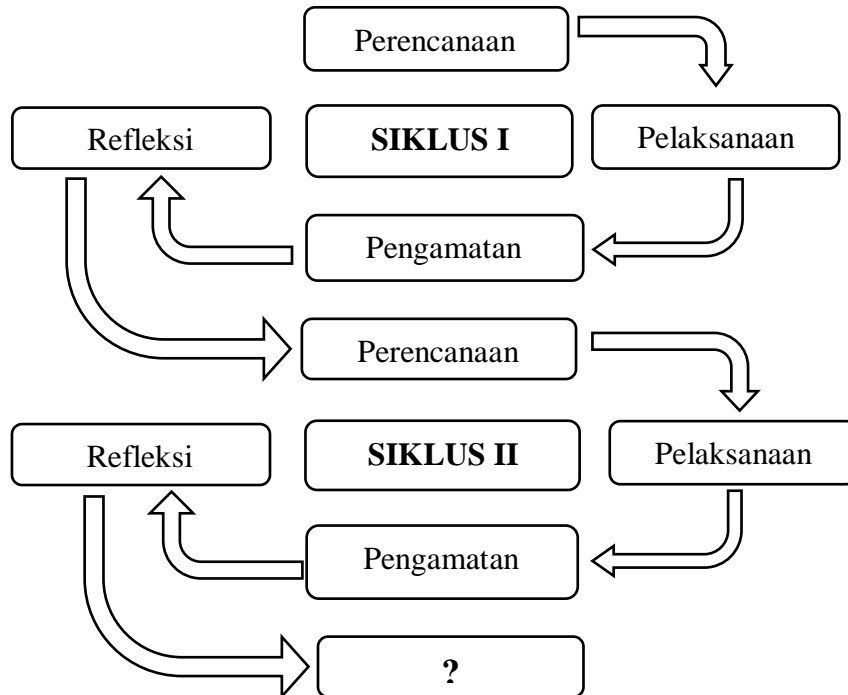
C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Muchlisin Riadi (2019) bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Sedangkan menurut Syaifudin (2021) menyatakan bahwa merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

D. Prosedur Penelitian

Perencanaan tahap penelitian berisi tentang rencana tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam penggunaan model *scramble* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Pada penelitian ini dilaksanakan dan dirancang dengan model siklus Suharsimi Arikunto sebagaimana bahwa dalam satu siklus terdiri dari langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas
Sumber : Arikunto (2013)

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini sebelum mulai melaksanakan proses pembelajaran dengan model *scramble*, peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selain perangkat pembelajaran peneliti juga menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi siswa dan lembar observasi guru yang digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar

siswa dan aktivitas guru selama mengikuti proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *scramble*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru sebagai pelaksana tindakan kelas melaksanakan yang telah direncanakan pada tahap pertama yaitu menerapkan model *scramble* pada penyampaian materi dikelas sedangkan peneliti sebagai observer dengan mengamati guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran IPS berlangsung, pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi untuk mengamati keaktifan belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan model *scramble*.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan siklus selanjutnya. Data tersebut dianalisa secara berkala setiap langkah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil sebenarnya berdasarkan tujuan kegiatan belajar mengajar yang dicapai.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dan refleksi pada siklus I. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil

yang diharapkan maka dilakukan siklus II. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Jika hasil yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti (Purwanto, 2019).

1. Model *scramble* adalah model yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Model ini perlu adanya kerja sama antara anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok agar dapat berpikir kritis sehingga lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar sambil bermain. Siswa dapat berkreasi sekaligus dapat belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuat siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran sehingga siswa pun akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Keaktifan belajar adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif disebut keaktifan siswa. Siswa aktif menggunakan otak mereka untuk menemukan ide, memecahkan masalah, dan menerapkan pelajaran. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar yang melibatkan aspek intelektual dan emosional siswa sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam belajar.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Muhammad Muhyi (2018:52) menyatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam melaksanakan penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik. Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi Siswa dan Guru

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tingkat keaktifan belajar siswa dan aktivitas guru saat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *scramble*. Lembar observasi berisi tentang catatan pengamat yang berupa checklist terbuka dengan 4 alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.3

Skala Likert

Skor	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Tidak Baik

Sumber : Sugiyono (2019)

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.	1,2,3,12, 15	5
2.	Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran	5,10	2
3.	Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.	4	1
4.	Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya	13	1
5.	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	6, 7,10	3
6.	Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	11	1
7.	Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah	14	1
8.	Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya	8,9	2

Sumber : Prasetyo & Abduh (2021)

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Penilaian	No Item	Jumlah Item
1.	Kegiatan Awal		
	a. Membuka pelajaran	1,2,3,4	4
2.	Kegiatan Inti		
	a. Menyampaikan materi	5,6	2

No	Aspek Penilaian	No Item	Jumlah Item
	b. Menyampaikan tanya jawab dan pendapat	7	1
	c. Menjelaskan menggunakan model <i>Scramble</i> .	9	1
	d. Membentuk kelompok dan berdiskusi bersama teman kelompok.	8,10	2
	e. Mempresentasikan hasil kerja kelompok	11	1
	f. Memberikan <i>Reward</i>	12	1
	g. Evaluasi pada siswa	13	1
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Kesimpulan dan akhir pembelajaran	14,15	2

Untuk mengetahui hasil skor presentase keaktifan belajar siswa setiap siklusnya apakah aktivitas siswa selama proses pembelajaran meningkat atau tidak. Berikut kriteria keaktifan siswa pada pembelajaran berdasarkan hasil presentase yang diperoleh yaitu :

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

Capaian	Kategori
75% – 100%	Tinggi
51% – 74%	Sedang
25% – 50%	Rendah
0% – 24%	Sangat Rendah

Sumber : (Prasetyo & Abduh, 2021)

Maka indikator capaian keaktifan belajar siswa dikatakan berhasil apabila minimal mencapai $\geq 51\%$ - 74% dengan kriteria sedang.

Adapun skor presentase yang akan dikualifikasi dengan menggunakan kriteria untuk menentukan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat ditentukan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Tingkat Keberhasilan	Kategori
87,50% - 100%	Baik Sekali
75,00% - 87,49%	Baik
50,00% - 74,99%	Cukup
0% - 49,00%	Kurang

Sumber : Wali (2020)

Hasil observasi aktivitas guru dapat dikatakan berhasil apabila minimal mencapai kategori baik dengan tingkat keberhasilan 75,00% - 87,49%.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data agar dapat disajikan. Penggunaan instrumen lembar observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

1. Analisis data observasi

Menurut Sutrisno (2023) analisis data dari observasi kegiatan siswa dengan merefleksikan hasil pengamatan berupa keaktifan belajar siswa dianalisis dengan langkah-langkah menghitung perolehan masing-masing dari indikator dan membaginya dengan perolehan maksimal. Observasi dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran IPS berlangsung dengan penerapan model

scramble. Dengan hal – hal yang diobservasi di dalam kelas adalah kegiatan siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

a. Rumus persentase keaktifan belajar siswa dan aktivitas guru

Cara menghitung persentase keaktifan belajar siswa dengan lembar pengamatan menggunakan rumus presentasi menurut Arikunto (2021) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besaran presentase

F = Frekuensi jawaban

n = Jumlah total pernyataan

b. Rumus mencari nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata pada keaktifan belajar siswa dapat menggunakan rumus menurut Tri Utami (2018) sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

H. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat diukur dari indikator keaktifan belajar siswa dan aktivitas guru. Tindakan penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Keaktifan belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *scramble* minimal berkriteria sedang dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ berkriteria baik.
2. Aktivitas guru dapat dikatakan meningkat apabila selama proses pembelajaran menggunakan model *scramble* minimal berkriteria baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

a. Deskripsi Kondisi Awal Proses Keaktifan Belajar Siswa

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dikelas VA SD Budi Mulia dengan permasalahan yaitu ketika guru menyampaikan materi pembelajaran IPS siswa kurang tertarik dan mudah bosan sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya keterlibatan siswa secara langsung sehingga siswa kurang aktif dan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

B. Diskusi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2024 sampai 12 Februari 2024 disekolah SD Budi Mulia yang berlokasi di Jl. Kawat VII No.105, Tanjung Mulia Hilir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Budi Mulia dengan jumlah 24 siswa yang terdiri 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan model *scramble* pada materi peristiwa kedatangan bangsa barat ke Indonesia di kelas V SD Budi Mulia. Peneliti dan guru bekerjasama dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan peneliti melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa

dan aktivitas guru menggunakan lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan uraian tahapan tindakan pelaksanaan pembelajaran yaitu :

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I yaitu tindakan berupa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *scramble*. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas VA SD Budi Mulia dalam pembuatan RPP dan tugas guru melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *scramble* dan membimbing siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Tugas peneliti selama pembelajaran berlangsung adalah mengamati proses pembelajaran dan menuliskan hasil pengamatan pada lembar observasi yang telah disediakan.

Setelah dilakukan diskusi dengan guru, maka ditentukan rancangan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dengan dilakukan pengamatan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan peningkatan keaktifan belajar siswa selama dilakukan tindakan.

Setelah siklus I dilaksanakan, akan dilakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan siklus. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai maka dapat dilakukan

tindakan yang berbeda dengan mengulang tahap-tahap siklus II dan seterusnya bila diperlukan. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan seperti buku dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 3) Menyiapkan lembar observasi keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung dan lembar observasi aktivitas belajar mengajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 1 Februari 2024 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun pada akhir pembelajaran. Peneliti dibantu dengan guru kelas pada pembelajaran IPS. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa di pimpin oleh salah satu siswa.
- Guru melakukan apresepsi.
- Guru menyampaikan bahwa topik yang akan dibahas hari ini adalah peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan dan belum dipahami.
- Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok (*Persiapan Model Scramble*)
- Guru memberikan cara menggunakan model *scramble* kepada siswa.
- Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa. Kemudian tiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan memasang jawaban di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). (*Inti Model Scramble*)
- Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja bersama teman kelompok
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. (*Tindak Lanjut Scramble*).
- Guru memberikan soal dan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu.

c. Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- Guru menanyakan perasaan hari ini dan memberikan penguatan.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa di pimpin oleh salah satu siswa.

Setiap pelaksanaan proses pembelajaran peneliti selalu mengamati keaktifan belajar siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan indikator yang dilaksanakan pada pembelajaran IPS menggunakan model *scramble*.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti mengamati keaktifan belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran IPS . Observasi dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang kurang atau yang harus diperbaiki guna menyempurnakan kegiatan belajar mengajar siklus II.

Berikut hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I

Kriteria Keaktifan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	5	20,8%
Sedang	9	37,5%
Rendah	10	41,6%

Sangat Rendah	-	-
Jumlah Siswa	24	100%
Nilai Rata-Rata	59,83	

Dilihat dari tabel 4.1 berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa berkriteria tinggi dengan diperoleh persentase adalah 20,8%, 9 siswa berkriteria sedang dengan diperoleh persentase adalah 37,5%% dan 10 siswa berkriteria rendah dengan diperoleh persentase adalah 41,6% dari 24 siswa dengan memperoleh rata-rata sebesar 59,83. Hasil keaktifan belajar siswa pada siklus II lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 08 halaman 101. Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan model *scramble* pada mata pelajaran IPS di siklus I masih kurang berhasil karena tidak sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang diharapkan. Maka dari itu peneliti perlu melanjutkan pelaksanaan siklus II.

Adapun hasil dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I

Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
41	68,33%	Cukup baik
Jumlah siswa		24

Dilihat dari tabel 4.2 berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, maka total keseluruhan yang mencakup

kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diperoleh 41 dengan rata-rata persentase aktivitas guru sebesar 68,33%. Berdasarkan taraf keberhasilan aktivitas guru mencapai 75% - 85% dengan kriteria baik. Sehingga penerapan model *scramble* pada mata pelajaran IPS di siklus I masih kurang berhasil. Hal ini guru kurang baik mengelola proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti perlu melanjutkan pelaksanaan siklus II.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan observasi dengan menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus I. Tahap refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan siklus I dan akan dilakukan pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis pada siklus I dilaksanakan dengan menggunakan model *scramble* yang sudah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diselesaikan supaya pada siklus I dapat diperbaiki antara lain :

- a. Siswa bertanya pada guru ataupun teman ketika ada hal yang belum dimengerti sebesar 25% (6 siswa).
- b. Siswa berani menyampaikan pendapatnya sebesar 25% (6 siswa).
- c. Siswa mampu menyelesaikan menempelkan susunan kata bersama teman kelompoknya dengan tepat waktu sebesar 50% (12 siswa).

- d. Siswa bekerjasama menempelkan susunan kata dengan teman sekelompoknya sebesar 37,5% (9 siswa).
- e. Siswa bersama teman sekelompoknya mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas sebesar 12,5% (3 siswa).
- f. Memberi kesempatan kepada kelompok lain yang untuk mempresentasikan hasil kerjanya sebesar 20,83% (5 siswa).
- g. Siswa merasa percaya diri dan tidak takut pada saat menyampaikan pertanyaan sebesar 16,67% (4 siswa).
- h. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru sebesar 16,67% (4 siswa).
- i. Guru tidak melakukan apersepsi.
- j. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
- k. Guru tidak melakukan presentasi hasil kerja siswa.
- l. Guru tidak menyimpulkan pembelajaran.
- m. Guru tidak memberikan evaluasi kepada siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini berdasarkan refleksi dari tindakan siklus I terdapat beberapa aspek yang kurang optimal dari aktivitas guru masih rendah dan keaktifan belajar siswa masih kurang aktif. Pada aspek tersebut perlu dilakukan siklus II untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Materi yang digunakan pada pembelajaran siklus II ini melanjutkan materi sebelumnya pada siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini diupayakan agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Pada siklus II ini peneliti dan guru masih menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi keaktifan belajar siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 6 Februari 2024 dengan alokasi waktu 2×35 menit. Pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih dilakukan dalam tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa di pimpin oleh salah satu siswa.
- Guru melakukan apresepsi.
- Guru menyampaikan bahwa topik yang akan dibahas hari ini adalah peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Guru menginstruksikan siswa untuk membaca secara bergantian teks bacaan “Peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia”.
- Guru menjelaskan materi tentang peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan dan belum dipahami.
- Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok (*Persiapan Model Scramble*)
- Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa. Kemudian tiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan memasang jawaban di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). (*Inti Model Scramble*)
- Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja bersama teman kelompok
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. (*Tindak Lanjut Scramble*).
- Guru memberikan soal dan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu.

c. Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- Guru menanyakan perasaan hari ini dan memberikan penguatan.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa di pimpin oleh salah satu siswa.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini hal yang dilakukan masih sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I yaitu selama proses pembelajaran peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan keaktifan belajar siswa dalam penerapan model *scramble* pada mata pelajaran IPS. Peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi keaktifan belajar siswa.

Berikut hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3

Hasil Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II

Kriteria Keaktifan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	15	62,5%
Sedang	9	37,5%
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-
Jumlah Siswa	24	100%
Nilai Rata-Rata	77,03	

Dilihat dari tabel 4.3 berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II terdapat 15 siswa berkriteria tinggi dengan diperoleh persentase sebesar 62,5% dan 9 siswa berkriteria sedang dengan diperoleh persentase sebesar 37,5% dari 24 siswa memperoleh rata-rata sebesar 77,03. Hasil

keaktifan belajar siswa pada siklus II lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 08 halaman 103. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan model *scramble* pada mata pelajaran IPS di siklus II berhasil karena sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang diharapkan. Maka dari itu peneliti tidak perlu melanjutkan pelaksanaan siklus II.

Adapun hasil dari pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Aktivitas Guru pada Siklus II

Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
52	86,66%	Baik
Jumlah Siswa		24

Dilihat dari tabel 4.4 berdasarkan observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, maka total keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diperoleh 52 dengan rata-rata persentase aktivitas guru sebesar 86,66%. Berdasarkan taraf keberhasilan aktivitas guru minimal dengan kriteria baik. Sehingga dapat dikatakan penerapan model *scramble* pada mata pelajaran IPS di siklus II berhasil. Maka dari itu peneliti tidak perlu melanjutkan pelaksanaan siklus selanjutnya.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan setelah tahap pelaksanaan tindakan dan obeservasi dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui apakah

pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan maka pelaksanaan tindakan siklus II dikatakan berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti. Berikut beberapa permasalahan yang sudah diperbaiki antara lain :

- a. Siswa bertanya pada guru ataupun teman ketika ada hal yang belum dimengerti sebesar 79,17% (19 siswa).
- b. Siswa berani menyampaikan pendapatnya sebesar 75% (18 siswa).
- c. Siswa mampu menyelesaikan menempelkan susunan kata bersama teman kelompoknya dengan tepat waktu sebesar 79,17% (19 siswa).
- d. Siswa bekerjasama menempelkan susunan kata dengan teman sekelompoknya sebesar 83,33% (20 siswa).
- e. Siswa bersama teman sekelompoknya mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas sebesar 79,17% (19 siswa).
- f. Memberi kesempatan kepada kelompok lain yang untuk mempresentasikan hasil kerjanya sebesar 75% (18 siswa).
- g. Siswa merasa percaya diri dan tidak takut pada saat menyampaikan pertanyaan sebesar 75% (18 siswa).
- h. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru sebesar 83,33% (20 siswa).
- i. Guru melakukan apersepsi
- j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- k. Guru melakukan presentasi hasil kerja siswa.
- l. Guru menyimpulkan pembelajaran.
- m. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Adanya peningkatan berdasarkan hasil lembar observasi keaktifan belajar siswa berkriteria sedang dan aktivitas guru berkriteria baik. Maka peneliti mengakhiri penelitian sampai siklus II dan tidak perlu melanjutkan untuk tindakan siklus selanjutnya.

C. Analisis Data

Pada penelitian ini sudah dilaksanakan dua siklus bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dan aktivitas guru menggunakan model *scramble* pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Budi Mulia. Dari data yang diperoleh pada siklus I menunjukkan keaktifan belajar siswa rendah dan aktivitas guru belum optimal. Namun pada siklus II mengalami peningkatan. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati keaktifan belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti sebagai refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus berikutnya.

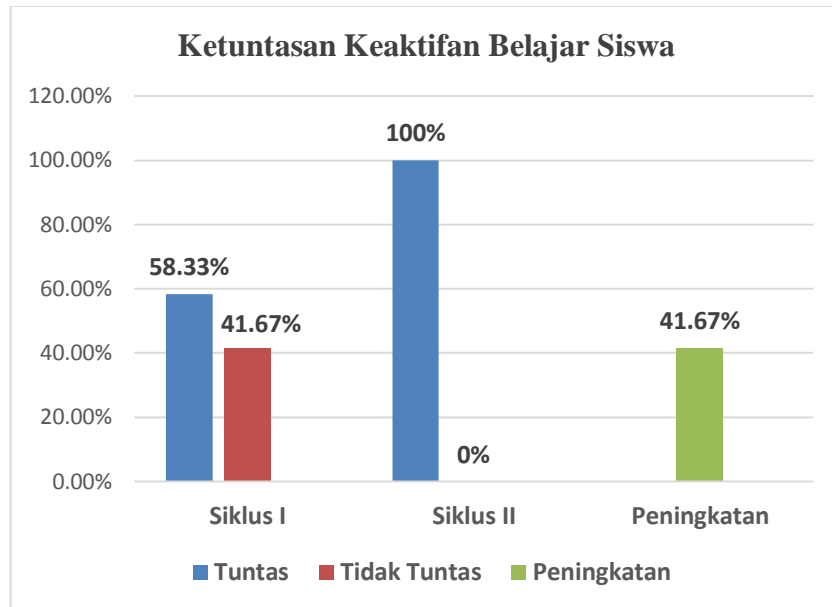
1. Keaktifan Belajar Siswa

Pada hasil keaktifan belajar siswa yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5
Ketuntasan Keaktifan Belajar Siswa

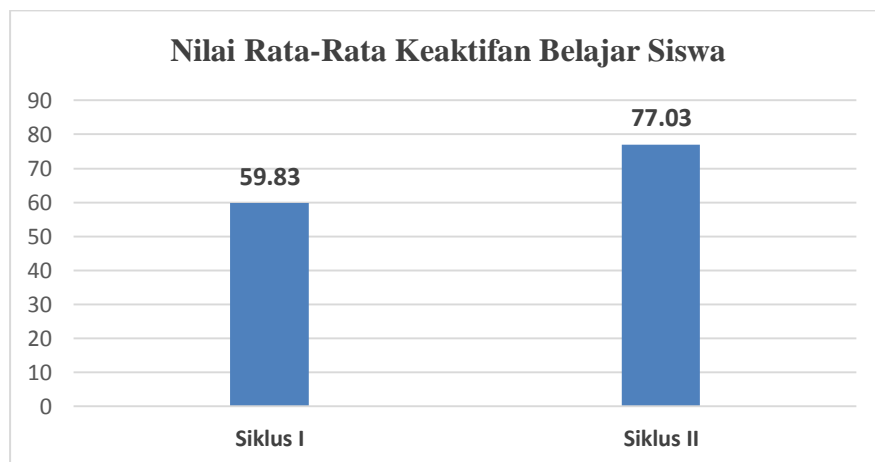
Kriteria	Siklus I		Siklus II		Peningkatan
	F	(%)	F	(%)	
Tuntas	14	58,33%	24	100%	41,67% (10 siswa)
Tidak Tuntas	10	41,67%	-	-	-
Jumlah siswa			24		

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I terdapat 14 siswa berkriteria tuntas dengan persentase sebesar 58,33% sedangkan siklus II terdapat 24 siswa berkriteria tuntas dengan persentase sebesar 100%. Sehingga keaktifan belajar siswa menggunakan model *scramble* mengalami peningkatan sebesar 41,67% (10 siswa). Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa menunjukkan siswa aktif berdiskusi dan bekerjasama dengan teman kelompoknya, siswa mulai percaya diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas dan berani bertanya dengan guru apabila belum paham dengan materi yang diajarkan.



Gambar 4.1
Diagram Ketuntasan Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data tersebut, maka nilai rata-rata keaktifan belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 4.2
Diagram Nilai Rata-Rata Keaktifan Belajar Siswa

2. Aktivitas Guru

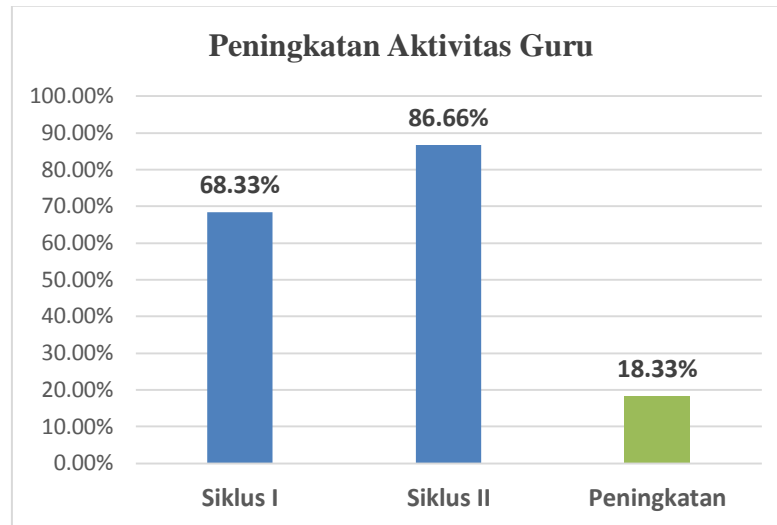
Pada hasil aktivitas guru yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.6
Aktivitas Guru Menggunakan Model *Scramble*

Tahapan	F	P (%)	Peningkatan
Siklus I	41	68,33%	18,33%
Siklus II	52	86,66%	

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase sebesar 68,33% sedangkan siklus II diperoleh persentase sebesar 86,66%. Sehingga aktivitas guru mengalami peningkatan dengan diperoleh persentase sebesar 18,33%. Adanya peningkatan aktivitas guru menunjukkan guru melakukan perbaikan dan perencanaan yang optimal dari siklus sebelumnya dengan menggunakan model *scramble* yaitu guru mampu membuat siswa untuk bertanya pada proses pembelajaran, guru dapat mengatur suasana kelas menjadi kondusif pada saat pembagian kelompok, guru mempresentasikan hasil kerja siswa dan guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Adapun hasil persentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II ditunjukkan pada diagram 4.3 dibawah ini:



Gambar 4.3
Diagram Peningkatan Aktivitas Guru

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi diketahui bahwa keaktifan belajar siswa menggunakan model *scramble* pada mata pelajaran IPS meningkat. Pada siklus I hasil keaktifan siswa mendapatkan nilai tinggi 20,8% (5 siswa), nilai sedang 37,5% (9 siswa) dan nilai rendah 41,6% (10 siswa) dengan ketuntasan 58,33% (14 siswa) diperoleh rata-rata 59,83 sedangkan pada siklus II hasil keaktifan siswa mendapatkan nilai tinggi 62,5% (15 siswa) dan nilai sedang 37,5% (9 siswa) dengan ketuntasan 100% (24 siswa) diperoleh rata-rata 77,03. Sehingga mengalami peningkatan diperoleh persentase sebesar 41,67% (10 siswa) terlihat dari kenaikan persentase keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dikelas. Pada hasil aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata sebesar 68,33% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 86,66%. Sehingga aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 18,33%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Budi Mulia. Beberapa penelitian yang mendukung dan relevan hasil penelitian tindakan diatas adalah : penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuni Lestari, Suyoto (2023) dengan judul penelitian relevan “Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Berpikir Kritis Siswa” menyatakan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* pada pembelajaran materi pancasila kelas V di SDN Kedung pucang. Hasil analisis data pada siklus I menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik masih tergolong cukup aktif namun belum memenuhi indikator aktif dengan rata-rata nilai 73,33 kategori cukup aktif dan persentase peserta didik yang aktif adalah 20% dan kemampuan berpikir kritis peserta didik rata-rata nilainya pada siklus I yaitu 76,384 kategori cukup baik, namun belum memenuhi indikator keberhasilan dengan minimal rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kategori baik dan masih ada 30% yang nilainya belum tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keaktifan meningkat pada siklus II menjadi 86,66 dengan kategori aktif dan 20% sangat aktif serta 60% aktif dan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis meningkat menjadi 89,449 dengan kategori baik dan 100% nilainya tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan kemampuan berpikir kritis SDN Kedung pucang pada materi pancasila.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tua Halomoan Harahap dan Arief Aulia Rahman (2022) dengan judul penelitian relevan "Efektivitas Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SD" menyatakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model *scramble* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa tingkat sekolah dasar. Data awal dan tes ketuntasan belajar siswa ditulis dalam bentuk tabel dan gambar. Pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh 3 siswa (7,89%) yang tuntas dan 35 siswa (92,11%) yang tidak tuntas. Pada siklus pertama meningkat menjadi 15 siswa (39,47%) yang tuntas, pada siklus kedua meningkat menjadi 34 siswa (81,58%) yang tuntas. Hasil observasi kelas mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh rata-rata 1,63 dengan kategori baik, dan siklus II memperoleh rata-rata 2,75 dengan kategori baik. Hal ini siswa berhasil ditinjau dari ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bangun ruang.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saidah (2023) dengan judul penelitian relevan "Penerapan Model *Scramble* Berbasis Saintifik dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 3 Puyoh". Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes dan non tes. Model pembelajaran Model *Scramble* Berbasis Saintifik dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V SD 3 Puyoh pada mata pelajaran matematika Materi

Pecahan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil persentase keaktifan siswa yaitu 73%, pada siklus 1 masuk dalam kategori baik sedangkan pada siklus II mencapai presentase 88% masuk kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan Model *Scramble* Berbasis Saintifik dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi Pecahan siswa kelas V SD 3 Puyoh.

Jadi dapat dikatakan bahwa dampak dari penggunaan model pembelajaran *scramble* yaitu dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan membuat siswa aktif dan ikut berpartisipasi selama proses pembelajaran serta tampil dengan percaya diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Penerapan model *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf - huruf yang telah diacak letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna dan membuat kelompok menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan lebih memahami materi yang diajarkan guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka keaktifan belajar siswa menggunakan model *scramble* pada siklus I mendapatkan nilai tertinggi 20,8% (5 siswa), nilai sedang 37,5% (9 siswa) dan nilai terendah 41,6% (10 siswa) dengan ketuntasan 58,33% (14 siswa) diperoleh rata-rata 59,83 sedangkan pada siklus II hasil keaktifan siswa mendapatkan nilai tertinggi 62,5% (15 siswa) dan nilai sedang 37,5% (9 siswa) dengan ketuntasan 100% (24 siswa) diperoleh rata-rata 77,03. Sehingga mengalami peningkatan diperoleh persentase sebesar 41,67% (10 siswa). Pada hasil aktivitas guru menggunakan model *scamble* mengalami peningkatan 18,33% pada siklus I dan II dengan persentase sebesar 68,33% menjadi 86,66%. Maka dapat dikatakan penerapan model *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Budi Mulia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model yang bervariasi agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Model *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengelola pembelajaran. Model *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa perlu diberi kesempatan untuk melakukan sendiri percobaan agar tidak mudah bosan dan siswa hendaknya dapat lebih aktif dan antusias dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, S . (2021). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara
- Dr. Ahmad Susanto, M. P. (2019). *Pengembangan Pembelajaran IPS* (p. 340). PRENADAMEDIA GROUP.
- Firmansyah, L. Y., Andriani, A., & Suliswati, L. (2021). *Meningkat Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Media Permainan Edukasi*. 674–682.
- Handini, G. (2020). Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7(2), 1–15. <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i2.13250>
- Hellen, C., Yulliya, M., & Madiun, U. P. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 7 Melalui Model Pembelajaran Inside Outside Circle*. 3.
- Hoerudin, C. W. (2023). *Pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa*. 4(2), 121–130.
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17955>
- Lestari, S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(C), 1349–1358.
- Maharani, B. Y., & Hardini, A. T. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. *E-Jurnalmitrapendidikan*, 1(2), 549–561.
- Malyana, E., Dame, S., & Malani, T. (2023). *Hubungan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Dengan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun pembelajaran 2023 / 2024 pengetahuan mereka sendiri . Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan*. 1(6).
- Muhammad Muhyi, D. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN*. Adi Buana University Press.
- Mukrimaa, S. S. (2014). 53 Metode Belajar Pembelajaran. In *Buku*.
- Nelly Astuti, D. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Implementasi di SD* (p. 178). GRAHA ILMU.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui

- Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, R. R., & Susanto, R. (2023). *Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model two stay two stray*. 8(1), 111–124.
- Rebi Sartika, Bustanur, S. N. (2022). *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Santriwati Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtda 123 Universitas Islam Kuantan Singingi Pendahuluan untuk bisa menguasai keterampilan- Metodologi Penelitian kuantitatif asosiatif kausal . Penelitian ini santriwati MDTA Muhaji*.
- Saidah, N. (2023). Penerapan Model Scramble Berbasis Saintifik dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 3 Puyoh. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(4), 226–242. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.146>
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Tema Praja Muda Karana Di Kelas Iii Sd Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i1.8517>
- Setiawan, A., Apsoh, S., & Susandi, S. (2021). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN Sukawayana. *Jurnal Mutiara Pedagogik*, 6(2), 1–12.
- Siburian, W. W., Harianja, S. D., & Simangunsong, R. K. A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siotio Kabupaten Samosir*. 1(4).
- Surani, Sukmawati, & Suryani. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(12), 1–12.
- Sutrisno, L. T. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu pemecahan masalah masih kurangnya keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 111–121. <https://doi.org/10.22460/collase.v1i1.16192>
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>
- Ta'dungan, k. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dan Keaktifan Belajar Siswa

Kelas Vii. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(1), 52–56. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56850>

- Tri Utami, R. (2018). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Quantum Mata Pelajaran Tdo Smkn 2 Palembang. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 5(2), 167–176.
- Tri Yuni Lestari, Suyoto, N. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Berpikir. 4(2), 1–8.
- Tua Halomoan Harahap, A. A. R. (2022). Efektivitas Model Scramble untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SD. *Journal on Education*, 05(01), 1343–1355.
- Wali, G. N. K., Winarko, W., & Murniasih, T. R. (2020). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *Rainstek : Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(2), 164–173. <https://doi.org/10.21067/jtst.v2i2.3574>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 01. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN TAHUN AJARAN 2023/ 2024

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Mata Pelajaran : IPS

Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Kelas / Semester : V / Genap

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>3.4.2 Mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kedatangan bangsa eropa ke Indonesia. • Peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda. • Sistem tanam paksa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. • Membaca peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. • Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.4.2 Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.		proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.			

Medan, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah



S.Pd.

Guru Kelas 5

Siti Reisya, S.Pd.

Peneliti

Ikka Nursabana

Lampiran 02. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Budi Mulia
Kelas/Semester	: V / II
Tema	: 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan)
Subtema	: 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: IPS dan Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus	: I

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Muatan Pembelajaran IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Menganalisis informasi dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana	3.5.1 Menggali informasi dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menyajikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana, serta kosakata baku dan kalimat efektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, setelah mendengarkan penjelasan guru dengan benar dan tepat.
2. Siswa dapat berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyajikan hasil kerja peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia menggunakan model *scramble* dengan benar dan tepat.
3. Siswa mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan diberikan latihan menggunakan model *scramble* yang berkaitan peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia dengan benar dan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Scramble*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Kartu Model *Scramble*
2. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
3. Internet

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Jumlah Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengintruksikan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Jumlah Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar dan mengabsenkan siswa • Guru melakukan apresepsi. • Guru menyampaikan bahwa topik yang akan dibahas hari ini adalah peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan siswa untuk membaca secara bergantian teks bacaan "Peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia". • Guru menjelaskan materi tentang peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. • Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok (<i>Persiapan Model Scramble</i>) • Guru memberikan cara menggunakan model <i>scramble</i> kepada siswa. • Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa. • Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang diberikan guru. Kemudian tiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan memasangkan 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Jumlah Waktu
	<p>jawaban di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p><i>(Inti Model Scramble)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja bersama teman kelompok. • Siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman kelompok didepan kelas. • Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. <i>(Tindak Lanjut Scramble)</i> • Guru memberikan soal dan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Guru menanyakan perasaan hari ini dan memberikan penguatan. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	<p>10 menit</p>

H. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung.
- Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja


Medan, Februari 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Junaidah, S.Pd.

Guru Kelas 5


Siti Reisva, S.Pd.

Peneliti


Ikka Nursabana

Lampiran 03. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Budi Mulia
Kelas/Semester	: V / II
Tema	: 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan)
Subtema	: 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: IPS dan Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus	: II

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Muatan Pembelajaran IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Menganalisis informasi dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana	3.5.1 Menggali informasi dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menyajikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana, serta kosakata baku dan kalimat efektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, setelah mendengarkan penjelasan guru dengan benar dan tepat.
2. Siswa dapat berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyajikan hasil kerja peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia menggunakan model *scramble* dengan benar dan tepat.
3. Siswa mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan diberikan latihan menggunakan model *scramble* yang berkaitan peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia dengan benar dan tepat.

Hal yang diperbaiki yaitu :

- a. Guru memperbaiki pembelajaran dengan sasaran keaktifan belajar siswa
- b. Guru dapat meningkatkan profesionalitas dalam mengelola pembelajaran
- c. Melalui model *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Scramble*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

4. Kartu Model *Scramble*
5. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
6. Internet

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Jumlah Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengintruksikan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru menanyakan kabar dan mengabsenkan siswa • Guru melakukan apresepsi. • Guru menyampaikan bahwa topik yang akan dibahas hari ini adalah peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan siswa untuk membaca secara bergantian teks bacaan "Peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia". • Guru menjelaskan materi tentang peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. • Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok (<i>Persiapan Model Scramble</i>) • Guru memberikan cara menggunakan model <i>scramble</i> kepada siswa. • Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa. 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Jumlah Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang diberikan guru. Kemudian tiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan memasangkan jawaban di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). (<i>Inti Model Scramble</i>) • Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja bersama teman kelompok. • Siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman kelompok didepan kelas. • Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. (<i>Tindak Lanjut Scramble</i>) • Guru memberikan soal dan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Guru menanyakan perasaan hari ini dan memberikan penguatan. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	<p>10 menit</p>

H. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung.
- Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Medan, Februari 2024

Mengetahui,



Guru Kelas 5



Siti Reiswa, S.Pd.

Peneliti



Ikka Nursabana

Lampiran 04. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : Afifa Fitiya
 Hari / Tanggal : Kamis / 1 Februari 2024
 Siklus : 1

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung. Berikan berdasarkan skor penilaian pada hasil pengamatan dibawah ini.

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa berdoa menurut keyakinannya masing-masing	✓			
2.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik		✓		
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat memberikan penjelasan	✓			
4.	Siswa bertanya pada guru ataupun teman ketika ada hal yang belum dimengerti.		✓		
5.	Siswa berani menyampaikan pendapatnya			✓	
6.	Siswa mampu menyelesaikan menempelkan susunan kata bersama teman kelompoknya dengan tepat waktu	✓			
7.	Siswa bekerjasama menempelkan susunan kata dengan teman sekelompoknya	✓			
8.	Siswa bersama teman sekelompoknya mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas				✓
9.	Memberi kesempatan kepada kelompok lain yang untuk mempresentasikan hasil kerjanya				✓

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
10.	Siswa dapat menjawab susunan kata bersama teman sekelompoknya dengan baik.	✓			
11.	Siswa merasa percaya diri dan tidak takut pada saat menyampaikan pertanyaan			✓	
12.	Siswa bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.	✓			
13.	Siswa berusaha mencari jawaban dibuku/litertur lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit		✓		
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru			✓	
15.	Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓			
Jumlah		28	9	6	2
Total Keseluruhan		45			
Nilai Rata-Rata		75%			

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{45}{60} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 05. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama : Siti Rasya, S.Pd.
 Hari / Tanggal : Kamis 17 Februari 2024
 Siklus : 1

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung. Berikan berdasarkan skor penilaian pada hasil pengamatan dibawah ini.

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengintruksikan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.	✓			
2.	Guru melakukan apresepsi.			✓	
3.	Guru menyampaikan bahwa topik yang akan dibahas hari ini adalah peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.		✓		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.			✓	
	Kegiatan Inti				
5.	Guru menginstruksikan siswa untuk membaca secara bergantian teks bacaan "Peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia".		✓		
6.	Guru menjelaskan materi tentang peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.		✓		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.		✓		
8.	Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok	✓			
9.	Guru memberikan cara menggunakan model <i>scramble</i> kepada siswa.		✓		
10.	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa.		✓		
11.	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk			✓	

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	mempresentasikan hasil kerja bersama teman kelompok.				
12.	Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa.			✓	
13.	Guru memberikan soal dan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu			✓	
	Kegiatan Penutup				
14.	Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini			✓	
15.	Guru memberikan penguatan dan menutup pembelajaran		✓		
	Jumlah	8	21	12	
	Total Keseluruhan		41		
	Nilai Rata-Rata		68,33%		

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{41}{60} \times 100\% \\
 &= 68,33\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 06. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama : *Abhirama hofis*

Hari / Tanggal : *Selasa / 6 Februari 2024*

Siklus : *2*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung. Berikan berdasarkan skor penilaian pada hasil pengamatan dibawah ini.

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa berdoa menurut keyakinannya masing-masing	✓			
2.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	✓			
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat memberikan penjelasan	✓			
4.	Siswa bertanya pada guru ataupun teman ketika ada hal yang belum dimengerti.		✓		
5.	Siswa berani menyampaikan pendapatnya			✓	
6.	Siswa mampu menyelesaikan menempelkan susunan kata bersama teman kelompoknya dengan tepat waktu	✓			
7.	Siswa bekerjasama menempelkan susunan kata dengan teman sekelompoknya	✓			
8.	Siswa bersama teman sekelompoknya mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas		✓		
9.	Memberi kesempatan kepada kelompok lain yang untuk mempresentasikan hasil kerjanya		✓		

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
10.	Siswa dapat menjawab susunan kata bersama teman sekelompoknya dengan baik.	✓			
11.	Siswa merasa percaya diri dan tidak takut pada saat menyampaikan pertanyaan			✓	
12.	Siswa bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.		✓		
13.	Siswa berusaha mencari jawaban dibuku/litertur lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit	✓			
14.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru			✓	
15.	Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓			
Jumlah		32	12	6	
Total Keseluruhan		50			
Nilai Rata-Rata		83,33%			

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{60} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 07. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama : Siti Reisyah, S.Pd.
 Hari / Tanggal : Selasa 16 Februari 2024
 Siklus : II

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung. Berikan berdasarkan skor penilaian pada hasil pengamatan dibawah ini.

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengintruksikan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.	✓			
2.	Guru melakukan apresepsi.	✓			
3.	Guru menyampaikan bahwa topik yang akan dibahas hari ini adalah peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.	✓			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.		✓		
Kegiatan Inti					
5.	Guru menginstruksikan siswa untuk membaca secara bergantian teks bacaan "Peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia".		✓		
6.	Guru menjelaskan materi tentang peristiwa kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.	✓			
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.		✓		
8.	Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok	✓			
9.	Guru memberikan cara menggunakan model <i>scramble</i> kepada siswa.	✓			
10.	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa.	✓			
11.	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk		✓		

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	mempresentasikan hasil kerja bersama teman kelompok.				
12.	Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa.		✓		
13.	Guru memberikan soal dan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu		✓		
	Kegiatan Penutup				
14.	Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini		✓		
15.	Guru menanyakan perasaan hari ini dan memberikan penguatan.		✓		
	Jumlah	28	24		
	Total Keseluruhan	52			
	Nilai Rata-Rata	86,66%			

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{52}{60} \times 100\% \\
 &= 86,66\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 08. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Aspek Keaktifan yang diamati pada Siklus I														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Abhirama Hafis S.	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4	2	4
2	Afifa Fitiya	4	3	4	3	2	4	4	1	1	4	2	4	3	2	4
3	Akwani Qautsar	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2
4	Alhaadiy Akbar	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	3
5	Alvionita Sihombing	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2
6	Anugrah Bintang P.	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3
7	Arkan Arya Yudistira	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	3
8	Azyra Latisya	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	2	3
9	Ersyah Ibiza	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4
10	Gisella Anatasya	3	3	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2
11	J. Aqillah Putri M.	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3
12	Kaila Lathifah	4	3	3	2	4	3	2	1	1	3	2	3	3	2	4
13	Kevin Herdi Febrian	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2
14	Khairul Azam S.	3	3	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3
15	Kirana Zifa	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3
16	M. Rakha Azmi	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
17	M. Raihan Surya	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	3	2	1	3
18	M. Zidan Efendi	3	2	3	1	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3

No	Nama Siswa	Aspek Keaktifan yang diamati pada Siklus I														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
19	Nanda Satriansyah S.	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3
20	Rasyid Al-Karim N.	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
21	Salma Arum Sandria	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3
22	Thalitha Syakita	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3
23	Viola Keysafani	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4
24	Zafini Anggraini	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	1	4	3	1	4
Jumlah Keseluruhan		73	71	67	48	50	60	55	36	38	71	39	69	70	41	74
Nilai Rata-rata		3,04	2,96	2,79	2,00	2,08	2,50	2,29	1,50	1,58	2,96	1,63	2,88	2,92	1,71	3,08
Jumlah Siswa Tuntas		19	19	18	6	6	12	9	3	5	18	4	19	19	4	20
Jumlah Siswa Tidak tuntas		5	5	6	18	18	12	15	21	19	6	20	5	5	20	4
Persentase Keaktifan		79,17%	79,17%	75%	25%	25%	50%	37,5%	12,5%	20,83%	75%	16,67%	79,17%	79,17%	16,67%	83,33%

No	Nama Siswa	Aspek Keaktifan yang diamati pada Siklus II														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Abhirama Hafis S.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
2	Afifa Fitiya	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
3	Akwani Qautsar	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2
4	Alhaadiy Akbar	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
5	Alvionita Sihombing	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2
6	Anugrah Bintang P.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
7	Arkan Arya Yudistira	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
8	Azyra Latisya	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
9	Ersyah Ibiza	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
10	Gisella Anatasya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	J. Aqillah Putri M.	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
12	Kaila Lathifah	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
13	Kevin Herdi Febrian	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2
14	Khairul Azam S.	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Kirana Zifa	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
16	M. Rakha Azmi	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4
17	M. Raihan Surya	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3
18	M. Zidan Efendi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
19	Nanda Satriansyah S.	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3

No	Nama Siswa	Aspek Keaktifan yang diamati pada Siklus II														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	Rasyid Al-Karim N.	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
21	Salma Arum Sandria	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
22	Thalitha Syakita	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
23	Viola Keysafani	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
24	Zafini Anggraini	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
Jumlah Keseluruhan		82	74	78	71	70	74	77	73	70	75	67	73	74	68	82
Nilai Rata-Rata		3,67	3,08	3,25	2,79	2,88	3,08	3,25	3,08	2,92	3,08	2,79	2,96	3,08	2,71	3,58
Jumlah Siswa Tuntas		23	19	20	19	18	19	20	19	18	20	18	19	20	20	21
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		1	5	4	5	4	5	4	5	6	4	6	5	4	4	3
Persentase Keaktifan		96%	79,17%	83,33%	79,17%	75%	79,17%	83,33%	79,17%	75%	83,33%	75%	79,17%	83,33%	83,33%	87,5%

**DATA HASIL LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA SIKLUS I DAN II**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Akhir	Keterangan	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1	Abhirama Hafis S.	44	73,33	Sedang	50	83,33	Tinggi
2	Afifa Fitiya	45	75	Tinggi	52	86,66	Tinggi
3	Akwani Qautsar	25	41,66	Rendah	32	53,33	Sedang
4	Alhaadiy Akbar	25	41,66	Rendah	33	55	Sedang
5	Alvionita Sihombing	27	45	Rendah	38	63,33	Sedang
6	Anugrah Bintang P.	44	73,33	Sedang	51	85	Tinggi
7	Arkan Arya Yudistira	26	43,33	Rendah	32	53,33	Sedang
8	Azyra Latisya	33	55	Sedang	53	88,33	Tinggi
9	Ersyah Ibiza	46	76	Tinggi	54	90	Tinggi
10	Gisella Anatasya	28	46,66	Rendah	45	75	Tinggi
11	J. Aqillah Putri M.	44	73,33	Sedang	54	90	Tinggi
12	Kaila Lathifah	40	66,66	Sedang	55	91,66	Tinggi
13	Kevin Herdi Febrian	27	45	Rendah	35	58,33	Sedang
14	Khairul Azam S.	29	48,33	Rendah	44	73,33	Sedang
15	Kirana Zifa	47	78,33	Tinggi	54	90	Tinggi
16	M. Rakha Azmi	42	70	Sedang	44	73,33	Sedang
17	M. Raihan Surya	29	48,33	Rendah	43	71,66	Sedang
18	M. Zidan Efendi	29	48,33	Rendah	45	75	Tinggi
19	Nanda Satriansyah S.	28	46,66	Rendah	42	70	Sedang
20	Rasyid Al-Karim N.	43	71,66	Sedang	49	81	Tinggi
21	Salma Arum Sandria	34	56,66	Sedang	50	83,33	Tinggi

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Akhir	Keterangan	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
22	Thalitha Syakita	35	58,33	Sedang	46	76	Tinggi
23	Viola Keysafani	47	78,33	Tinggi	55	91,66	Tinggi
24	Zafini Anggraini	45	75	Tinggi	54	90	Tinggi
Jumlah Keseluruhan			1436			1849	
Nilai Rata-Rata			59,83			77,03	
Jumlah Siswa Tertinggi			5			15	
Jumlah Siswa Sedang			9			9	
Jumlah Siswa Terendah			10			-	
Persentase Keaktifan			58,33%			100%	

Lampiran 09. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan Model *Scramble*

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan	: SD Budi Mulia
Kelas/Semester	: V / II
Tema	: 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)
Subtema	: 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: IPS
Pertemuan	: 1 <i>Skus</i>
Alokasi Waktu	: 10 menit

Kelompok :

1. Viola kevsafani
2. Eryon Ibiza
3. Gisella anatasya
4. Azhira watisya

VEGA

PETUNJUK BELAJAR

1. Bekerjalah secara tertib dan aktif di kelompok masing-masing
2. Diskusikan dengan teman kelompok sebelum mengisi LKPD ini
3. Isilah LKPD ini secara teliti
4. Jika ada hal yang tidak dipahami bertanyalah dengan guru.

A. Perhatikan pertanyaan dibawah ini, kemudian susunlah susunan kata-kata dengan benar dan tepat.

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?

P O R T U G I S
S P A N Y O L

2. Dimana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?

M A L A K A

3. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjajahan samudra?

A B A D X V

4. Sebutkan latar belakang bangsa Barat ke Indonesia yang memiliki semboyan 3G antara lain :

a. Adanya keinginan mencari kekayaan

G O L D

b. Adanya keinginan menyebarkan agama

G O S P E L

c. Adanya keinginan mencari kejayaan

G L O R Y

1. I N G G R I S

B E L A N D A

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(L.KPD)

Satuan Pendidikan : SD Budi Mulia
 Kelas/Semester : V / II
 Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)
 Subtema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
 Pembelajaran : 1
 Mata Pelajaran : IPS
 Alokasi Waktu : 10 menit
 Siklus : I

Kelompok : 1. Aqillah 2. Zafmi 3. Kifana 4. Anum	<div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">AZKA</div>
---------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------

PETUNJUK BELAJAR

1. Bekerjalah secara tertib dan aktif di kelompok masing-masing
2. Diskusikan dengan teman kelompok sebelum mengisi L.KPD ini
3. Isilah L.KPD ini secara teliti
4. Jika ada hal yang tidak dipahami bertanyalah dengan guru.

B. Perhatikan pertanyaan dibawah ini, kemudian susunlah susunan kata-kata dengan benar dan tepat.

1. Apa tujuan Belanda datang ke Indonesia ?

B E R D A G A N G

2. Dimana pertama kali Belanda mendarat di Indonesia dipimpin oleh Cornelis De Houtman?

B A N T E N

3. Siapa yang menerapkan sistem tanam paksa di Indonesia?

V A N D E N B O S C H
J O H A N E S

4. Siapakah nama samaran Edward Douwes Dekker?

M U L T A T U L I

5. Kapan terjadinya pembentukan VOC?

2 0 M A R E T 1 6 0 2

Lampiran 10. Data Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VA SD Budi Mulia

Data Nilai Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VA SD Budi Mulia

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abhirama Hafis S.	76
2	Afifa Fitiya	73
3	Akwani Qautsar	69
4	Alhaadiy Akbar	67
5	Alvionita Sihombing	69
6	Anugrah Bintang P.	75
7	Arkan Arya Yudistira	66
8	Azyra Latisya	69
9	Ersyah Ibiza	77
10	Gisella Anatasya	67
11	J. Aqillah Putri M.	68
12	Kaila Lathifah	76
13	Kevin Herdi Febrian	66
14	Khairul Azam S.	68
15	Kirana Zifa	76
16	M. Rakha Azmi	69
17	M. Raihan Surya	67
18	M. Zidan Efendi	68
19	Nanda Satriansyah S.	68
20	Rasyid Al-Karim N.	72
21	Salma Arum Sandria	68
22	Thalitha Syakita	67
23	Viola Keysafani	77

No	Nama Siswa	Nilai
24	Zafini Anggraini	73
Jumlah Keseluruhan		1691
Nilai Rata-Rata		70,5

Medan, Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Guru Kelas 5

Siti Reisva, S.Pd.

Lampiran 11. Dokumentasi**a. Guru dan siswa melakukan proses pembelajaran menggunakan model *scramble***

Lampiran 12. Turnitin



Lampiran 13. Form K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

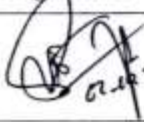

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ikka Nursabana
 N P M : 2002090013
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,84

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model <i>Scramble</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Budi Mulia	15-10-2023 
	Efektivitas Model <i>Card Sort</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Budi Mulia	
	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model <i>Probing Prompting</i> Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Budi Mulia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Oktober 2023

Hormat Pemohon,




Ikka Nursabana

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14. Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Ikka Nursabana
 NPM : 2002090013
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Model *Scramble* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Budi Mulia "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :
 Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

 Ikka Nursabana

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15. Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3438 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ikka Nursabana**
 N P M : 2002090013
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Penerapan Model *Scramble* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia**


Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Oktober 2024**

Medan, 27 Rab'ul Awwal 1445 H
 13 Oktober 2023 M






Dika H. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 16. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL


Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Ikka Nursabana
 NPM : 2002090013
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

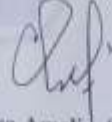
Diketahui oleh:

Dijetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Dosen Pembimbing



Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Ikka Nursabana
 NPM : 2002090013
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Scramble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
11/10 2023	Acc Judul	if
29/11 2023	Perbaikan Bab I latar belakang masalah	if
6/12 2023	Perbaikan Bab II kerangka berpikir	if
12/12 2023	Perbaikan Bab III instrumen penelitian	if
15/12 2023	Perbaikan Lampiran	if
22/12 2023	Acc Proposal	if


Diketahui oleh:
Ketua Prodi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Medan, 22 Desember 2023

Dosen Pembimbing




Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

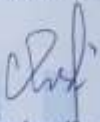

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :


Nama Lengkap	: Ikka Nursabana
N.P.M	: 2002090013
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Penerapan Model <i>Scramble</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia

Pada hari Sabtu, tanggal 06 Januari, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing  Chairunnisa Amelha, S.Pd, M.Pd.	Pembahas  Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 19. Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar direspon
secepat dan terpuas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKUBAN-PT/IA/KP/PT/IX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Nomor	: 153/IL3-AU/UMSU-02/F/2024	Medan, <u>04 Rajab</u> <u>1445 H</u>
Lamp	: ---	16 Januari 2024 M
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Budi Mulia
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: Ikka Nursabana	
N P M	: 2002090013	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Skripsi	: Penerapan Model <i>Scramble</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia	

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum





Dra. Hjs Syamsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

Penting!!






Lampiran 20. Surat Balasan Izin Riset



YAYASAN PERGURUAN BUDI MULIA
(YPBM)
SD – SMP BUDI MULIA
Jl. Kawat VII No. 105 Tanjung Mulia Hilir Medan Deli 20241 Telp. 061-6618610

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/075/SD.BM/II/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 153 / II.3-AU/UMSU-02/F/2024, hal : Permohonan Izin Riset tertanggal 16 Januari 2024, maka Kepala sekolah SD Budi Mulia dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Ikka Nursabana
NPM	: 2002090013
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: S1

Benar telah mengadakan Riset di SD Budi Mulia pada tanggal 23 Januari 2024 s/d 12 Februari 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: **“Penerapan Model Scramble Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Budi Mulia”**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 5 Februari 2024
Kepala Sekolah
SD Budi Mulia

JUNAITDAH, S.Pd.

Lampiran 21. Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

1. Nama : Ikka Nursabana
NPM : 2002090013
Tempat/ Tanggal Lahir : laut Dendang, 11 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Perhubungan Gg. Wonogiri Laut Dendang
Program Studi : PGSD
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : ikanursabanah@gmail.com
HP : 0813-9732-8781
2. Nama Orang Tua
Ayah : Sular Wiryanto
Ibu : Rosmidar
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun 2014
 - SMP Pahlawan Nasional Tahun 2017
 - SMA Swasta Teladan Medan Tahun 2020
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024 sampai sekarang.

Medan, Mei 2024

Hormat Saya



Ikka Nursabana